

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN
DEWAN KOMISARIS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
CSR DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN LQ-45**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

ADITYA BAYU PRAKOSO
2015310236

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Aditya Bayu Prakoso
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Maret 1997
N.I.M : 2015310236
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan LQ-45

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 17-09-2019



(Dr. Dra. Rovila El Maghviroh, M.Si, Ak, CA, CMA, CIBA)

NIDN: 0705076602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 18-09-2019



(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN: 0731087601

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN LEVERAGE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

Aditya Bayu Prakoso

Dr.Dra. Rovila El Maghviroh, M.Si, Ak, CA, CMA, CIBA

STIE Perbanas Surabaya

Email: nurkolik0911@gmail.com

Wonorejo Utara No. 16 Rungkut Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to determine factor that effect of corporate social responsibility. The object of this research was LQ45 companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2014-2018. The independent variabel were profitability, firm size, commissioner size, and leverage . This study using purposive sampling method to obtain a sample. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of this study indicated profitability, firm size, and leverage have significant effect on corporate social responsibility, but commissioner size has no effect on capital structure.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Size, Commissioner Size, Leverage*

PENDAHULUAN

Sejarah akuntansi yang berkembang pesat menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga orientasi perusahaan lebih berfokus kepada para pemilik modal. Di sisi lain, jika ditinjau dari segi ekonomi tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air, dan sebagainya.

Kewajiban yang digunakan untuk melaksanakan CSR tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74. Pasal 74 tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3, menyatakan komitmen perseroan yang berperan dalam pembangunan ekonomi, untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan lingkungan yang bermanfaat untuk semua pemangku kepentingan dan masyarakat.

Tercatat dari 438 perusahaan yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), baru ada sekitar 25 perusahaan yang membuat

sustainability report (laporan keberlanjutan). Hal tersebut diungkapkan oleh Ali Darwin, Chairman National Center for Sustainability Report (NSCR). Menurut Ali, *sustainability report* sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam mempertanggungjawabkan bisnis yang dijalankannya. Bukan hanya kepada para pemegang saham tetapi juga kepada publik. Terutama kaitannya dengan kepedulian sosial, pelestarian, serta peremajaan lingkungan. "Dari 25 perusahaan itu, sebagian besar baru perusahaan tambang,"katanya.

Ada beberapa faktor yang menurut Ali membuat perusahaan enggan membuat *sustainability report*. Pertama yaitu perusahaan tersebut tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak memiliki komitmen menjadi perusahaan GCG (*good corporate governance*). Faktor kedua yaitu perusahaan menganggap *sustainability report* sebagai sebuah biaya tambahan. Sedangkan yang ketiga yaitu, belum ada suatu peraturan yang mewajibkan sebuah perusahaan untuk merilis *sustainability report*.

Sudah banyak juga perusahaan yang melaporkan kegiatan CSR nya dalam *sustainability report*. WWF (*World Wild Fund*) Indonesia dan Hypermart telah menutup program #beliyangbaik untuk lingkungan yang lestari. Selama masa periode program #beliyangbaik, setiap pembelian produk Lipton, Bango, Lifebuoy, Pepsodent, Domestos, Dove, Molto, Rinso dan Pure It di Hypermart, konsumen secara

otomatis ikut mendonasikan Rp 1.000 untuk program NEWtrees. Hingga penutupan periode, program #beliyangbaik untuk lingkungan yang lestari berhasil menyumbangkan 10.000 pohon di Cisarua (Jawa Barat), Jogjakarta dan Tulungagung lewat program NEWTrees dari WWF.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Pearce dan Robinson (2008:47), teori keagenan merupakan sekelompok gagasan mengenai pengendalian organisasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemisahan kepemilikan dengan manajemen menimbulkan potensi bahwa keinginan pemilik diabaikan. Dalam hubungannya antara prinsipal dengan agen kadang tidak berjalan selaras dan baik-baik saja, ada kemungkinan bahwa agen menyalahgunakan kepercayaan prinsipal demi keuntungan dirinya sendiri. Masalah hubungan keagenan ini timbul karena adanya kesenjangan informasi antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan.

Teori ini menyatakan bahwa badan tersebut terjadi ketika perusahaan dikembangkan menjadi begitu besar bahwa pemilik membutuhkan untuk melibatkan pihak lain dalam pengelolaan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Mean utama adalah para pemangku kepentingan atau investor sementara agen adalah manajemen perusahaan. Rahmawati (2012:97) juga berpendapat bahwa hubungan agensi terjadi ketika pemilik perusahaan mengontrak agen atau mempekerjakan manajer untuk

mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dan memberikan jasanya. Hubungan antara pemilik dan agen sering menimbulkan konflik. Badan konflik atau perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal dapat dikurangi dengan menerapkan tata kelola perusahaan sebagai mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Kaitan teori dengan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang hubungan kemampuan antara prinsipal dengan agen yang bekerjasama dalam mensejahterahkan perusahaan untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*. Adanya tujuan tersebut, pihak prinsipal pun ingin menghasilkan profit yang tinggi setiap tahunnya dan memasang target untuk menambah kekayaan modal perusahaan, tetapi di sisi lain pihak agen pun memainkan target tersebut agar mendapat bonus dari prinsipal. Di sini lah terjadinya asimetri pelaporan dimana pihak agen jauh lebih mengerti mengenai informasi yang ada dalam perusahaan, sehingga pihak agen pun dapat memainkan isi dari laporan keuangan tersebut untuk meraih keuntungan semata.

Corporate Social Responsibility

Menurut Djajadiningrat dan Melia (2004:35), tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut CSR merupakan bentuk kepedulian suatu usaha terhadap lingkungan, baik lingkungan di dalam kegiatan usaha maupun di luar kegiatan usaha, misalnya keselamatan para pekerja, penanganan limbah yang dihasilkan

sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Masyarakat yang ada di lingkungan usaha akan merespon sesuai dengan yang dilakukan oleh kegiatan usaha perusahaan. Perusahaan yang selama ini dipandang hanya mementingkan keuntungan saja, tetapi dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan laba/ keuntungan saja tetapi juga peduli terhadap lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dicetuskan sebagai suatu visi akuntabilitas suatu bisnis. Kuncinya adalah terfokus pada proteksi lingkungan dan keselamatan kerja para pekerja, dan pengembangan komunitas dan masyarakat secara umum baik saat ini maupun masa depan. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini didukung oleh ide-ide bahwa perusahaan tidak akan dapat lebih lama bertahan dalam suatu ekonomi yang terisolasi dan tidak peduli terhadap masyarakat sekitarnya. Konsep CSR ini mengarahkan bahwa suatu perusahaan tidak akan dapat bertahan lama apabila dia mengisolasi dan membatasi dirinya dari masyarakat sekitarnya (Djajadiningrat dan Melia, 2004: 35,36).

Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis

profitabilitas ini. Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return on Equity* merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Semakin besar *ROE* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Ukuran Perusahaan

Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Menurut Riyanto (2013:313), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dengan

berbagai nilai seperti equity, penjualan, dan aset perusahaan, semakin besar nilai tersebut mencerminkan perusahaan yang semakin kuat.

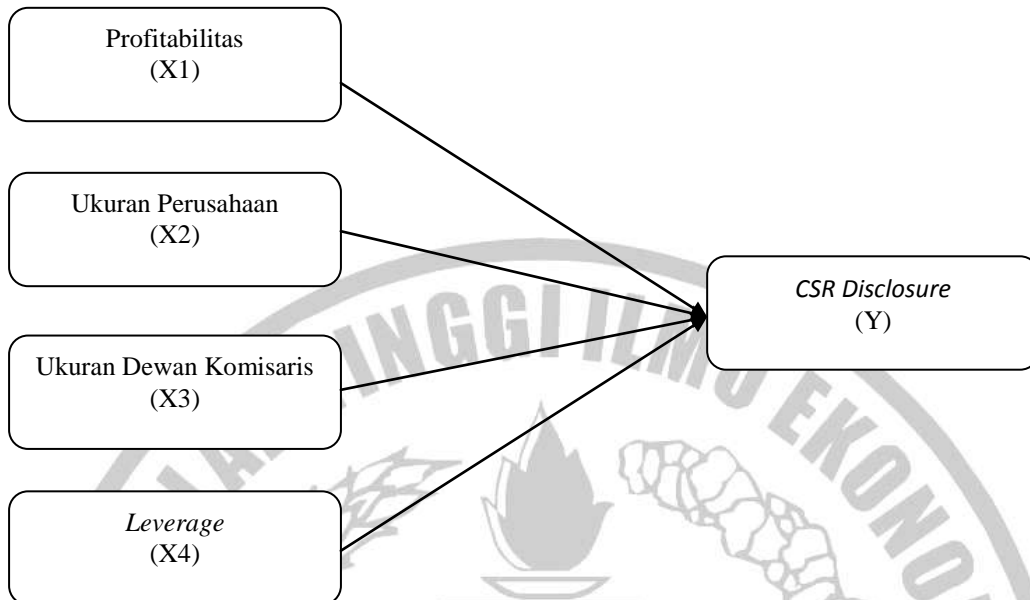
Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Sembiring (2005) ukuran dewan komisaris adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dan memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan teori *stakeholder*, dewan komisaris merupakan mekanisme akuntabilitas yang memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan memenuhi kepentingan *stakeholder*, tidak hanya kepentingan *stakeholders* (Hannifa dan Cooke, 2005).

Leverage

Menurut Kasmir (2014:112) *leverage* adalah menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) pengertian leverage adalah nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. Suatu perusahaan menjadikan laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dan dijadikan sebagai pengukuran kinerja perusahaan.

Rerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

H₃ : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

H₄ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dimana pengujian yang dilakukan atas hipotesis melalui pengujian

variabel dan menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari media perantara.

Berdasarkan dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deduktif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui teori-teori pada keadaan tertentu hingga menghasilkan kesimpulan. Hasil dari pengujiannya digunakan sebagai dasar dari kesimpulan penelitian, yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dikembangkan secara teoritis tersebut.

Berdasarkan jenis data, penelitian ini merupakan penelitian sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses menggunakan www.idx.co.id.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dependen:

Y: *Corporate Social Responsibility*

Variabel independen:

X₁: Profitabilitas

X₂: Ukuran Perusahaan

X₃: Ukuran Dewan Komisaris

X₄: *Leverage*

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel dependen:

1. *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut CSR merupakan bentuk kepedulian suatu usaha terhadap lingkungan, baik lingkungan di dalam kegiatan usaha maupun di luar kegiatan usaha, misalnya keselamatan para pekerja, penanganan limbah yang dihasilkan sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Pengukuran indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) dalam penelitian ini menggunakan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*.

$$CRSI_j = \frac{\text{Total } X_{ij}}{n_j}$$

Variabel independen:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. *Return on Equity* merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan diproses dengan logaritma natural total aset. Tujuannya agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat terdistribusi normal.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

3. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dan memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk mencapai akuntabilitas perusahaan, dewan komisaris dapat memberikan pengaruh untuk menekan manajemen untuk mengungkapkan informasi sosial.

UDK

$$= \text{Total Dewan Komisaris}$$

4. *Leverage*

Leverage adalah nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). *Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai kegiatan operasinya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis data sekunder,

dimana data tersebut telah disediakan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id mengenai laporan tahunan Perusahaan LQ-45.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan laporan tahunan dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan LQ-45 yang didapat dari www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut menggunakan software SPSS (*Statistic Package* untuk Ilmu Sosial).

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan koefisien regresi (b) yang sudah distandardisasi yaitu nilai beta.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,885	,286		-3,098	,003
Profitabilitas	,068	,034	,219	1,998	,049
Ukuran Perusahaan	,033	,009	,457	3,511	,001
UDK	,007	,006	,133	1,316	,192
Leverage	-,019	,007	-,323	-2,781	,007

a. Dependent Variable: CSR

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau dengan kata lain gangguan heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang menghitung untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya di dalam model regresi linier.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi fit dengan data penelitian. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.

2. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu.

3. Uji T

Uji T adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable penjelasan (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR Disclosure

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel memiliki signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ dengan koefisien $0,068$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *CSR Disclosure*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR Disclosure

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan koefisien $0,033$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *CSR Disclosure*.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR Disclosure

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel memiliki signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$ dengan koefisien $0,007$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*.

Pengaruh Leverage terhadap CSR Disclosure

Hasil uji t menyatakan bahwa variabel memiliki signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dengan koefisien $-0,019$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *CSR Disclosure*.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik dan uji hipotesis, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
4. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
5. Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan leverage berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *CSR Disclosure*.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Beberapa sampel perusahaan masih banyak yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi sampel.
2. Peneliti sekarang hanya menggunakan informasi CSR berdasarkan *annual report* dari masing-masing perusahaan sebagai sumber utama sehingga informasi yang didapatkan kurang akurat.
3. Masih banyak perusahaan yang tidak menerbitkan sustainability report yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
4. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini masih kecil yaitu 17%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain diluar model regresi pada penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel independen.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang diuraikan di atas, berikut adalah saran dari peneliti agar penelitian selanjutnya mendapatkan saran yang lebih maksimal:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan memperluas periode pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan informasi CSR berdasarkan *sustainability reporting* dari masing-masing perusahaan sebagai sumber utama sehingga data yang di dapat akan lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Badjuri. 2011. "Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme *Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam Di Indonesia". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3, No. 1, Hal: 38-54.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Angraini, R. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Belkaoui, A. & Karpik, P. G. (1989). *Determinants of the*

- Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 2. No. 1. pp. 36-51.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dahlia, Lely. 2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility*". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Dewi Amalia. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 1
- Djajadiningrat, Surna T. dan Melia, Famiola. 2004. *Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan (Eco-Industrial Park)*. Bandung: Rekayasa sains.
- Fikih Ardhya Pradana dan Leny Suzan. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)*. *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.1, Hal 341.
- Ghozali, Imam Dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Barbara dan Suhartini, Sri Utami. 2008. Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan volume 7, Nomor 2, September 2008, Hlm. 174-185*.
- Hackston, D. & Milne, M. J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, pp. 77-108.
- Hair, Anderson dan Tatham. 1995. *Multivariate Data Analysis. Sixth Edition*. Pearson Education, Inc. New Jersey. United State of America.
- Hannifa, R. M. dan T. E. Cook. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*, *Journal of Accounting and Public Policy*,
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan* (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ

- Periode 2004-2006).
[Simposium Nasional.](#)
- Ikhsan. 2008. *Metedologi Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial and Economics, 3:305-360.
- Kamil, Ahmad dan Antonius, Herusetya. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Media Riset Akuntansi*. ISSN 2088-2106.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. AMP YKPN: Yogyakarta.
- Linda Santioso dan Erline Chandra. 2005. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate soacial responsibility. *Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol 14*. Hal: 17-30.
- Marfu'ah & Cahyo, Y. D. (2011). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 15, No.1. hal 103-119.
- Nadiah W L, Triwuyono & Assih Prihat. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Media Riset Akuntansi*. Program Pascasarjana FEB Unibraw.
- Nor Hadi. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nur, Marzully dan Priantinah, Denies. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori *High Profile* yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*.
- Pangestu, Deri Munggaran, (2014) Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Ukuran dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Instusinal terhadap Nilai Perusahaan, Hal. 14.
- Pearce J.A & Robinson R.B, (2008). *Strategic Management, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT.GramediaPustakaUtama.
- Prihandono, A. Y. (2010). Pengaruh

- Return on Asset, Kepemilikan Asing, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Universitas Bakrie Jakarta.
- Rahman, A. dan Widyasari, K.N. (2008). The Analysis of Company Characteristic Influence Toward CSR Disclosure: Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed In JSX. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 12, Nomor 1, hal. 25-35.
- Rahman, Monita Sandra. 2012. *Antecedents Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Edisi Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratnasari, Yunita dan Andri Prastiwi. 2010. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Social Responsibility* Di Dalam *Sustainability Report*". *Tesis*. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Rizki. A. Sari. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Nomina*. Vol 1 No 2.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Rousseau, J. J. *Du Contract Social (Perjanjian Sosial)* (diterj) G. D. H. Cole & Vincent Boro, Jakarta: Visimedia, 2007.
- Sari, Rizkia Anggita. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*.
- Sembiring, E.R. (2005). "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Sitepu, Christian Andre dan Hasan Sakti Siregar. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Online*. Sumatera: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sudana, I Made dan Putu Ayu Arlindania W. 2011. "Corporate Governancedan Pengungkapan CSR pada

- Perusahaan Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 4 No. 1 April 2011. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
2013. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Susilatri, Restu Agusti dan Deri Indriani. 2011. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Size*, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang *Listing* di BEI Tahun 2004-2008). *Jurnal Lipi*.
- Uki Agustina dan Oman Rosmana. 2016. *The Influence Of Corporate Governance And Company Characteristics To The Disclosure Of Corporate Social Responsibility*. *Prosiding SNA 19 Lampung*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untari, Lisna. 2010. "Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosure In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange". *Jurnal Online*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Winarno, Wing. Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Program EViews*. Edisi 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Bisnis UDKW. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/17/091400426/sebagian-anggota-indeks-lq45-kedodoran>.
- Yintayani, Ni Nyoman. 2011. Faktor - Faktor yang Memengaruhi *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). *Tesis*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana. www.idx.co.id www.globalreporting.co.id www.sahamok.com